Pemerintah Optimis, Investasi Strategis tetap Jalan Terus Meski Pandemi

Rabu, 10 Juni 2020

Pemerintah Indonesia optimis bahwa investasi strategis akan terus berjalan meskipun pandemi COVID-19 berdampak pada ekonomi global. Fokus pemerintah adalah pada investasi yang memberikan nilai tambah bagi kekayaan alam Indonesia, menciptakan pemerataan pertumbuhan, dan menciptakan lapangan kerja. Meskipun ada pelambatan ekonomi akibat pandemi, pemerintah tetap optimis dan akan menerapkan kehati-hatian dalam menghadapi situasi tersebut.

Indonesia memiliki pasar domestik yang besar, sehingga pertumbuhan ekonomi pada kuartal pertama tahun 2020 masih positif, meskipun mengalami penurunan. Di beberapa negara lain, pertumbuhan ekonomi bahkan negatif. Sejauh ini, belum ada pembatalan komitmen investasi. Contohnya, investasi Hyundai untuk pembangunan pabrik mobil dan mobil listrik di Indonesia. Meskipun jadwal *ground breaking* ditunda dari April hingga November, investasi tersebut tetap berjalan.

Investasi pabrik susu senilai Rp4 triliun juga ditunda karena kesulitan dalam mendatangkan tenaga ahli. Dua contoh ini menunjukkan bahwa Indonesia masih menarik bagi investor. Pemerintah tetap optimis, tetapi juga tetap berhati-hati dalam menghadapi situasi yang tidak pasti.

Dampak COVID-19 dirasakan di sektor ekonomi, baik dari sisi suplai maupun permintaan. Para ahli ekonomi memprediksi potensi krisis ekonomi yang dampaknya bisa sama dengan *Great Depression* tahun 1930-an. Krisis ini berbeda dengan krisis tahun 1997/1998 atau 2008/2009 karena dampaknya langsung pada suplai dan permintaan, serta melanda hampir seluruh dunia. Penutupan pabrik dan *lockdown* mengganggu suplai ke pasar, sementara permintaan juga terganggu karena konsumen tidak bisa belanja dan kehilangan pendapatan akibat pembatasan aktivitas.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.